

BAB 1

PENDAHULUAN

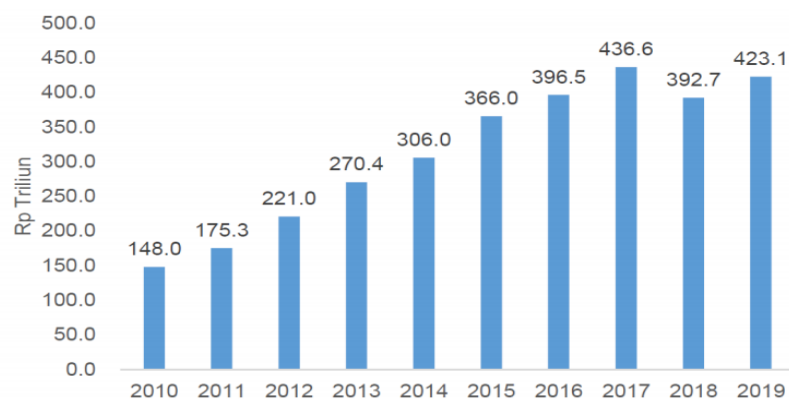
1.1. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya investor asing masuk ke Indonesia membuat Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melakukan pengawasan, koordinasi, dan memberikan pelayanan terhadap *Foreign Direct Investment (FDI)* yang ada di Indonesia. FDI merupakan bentuk investasi yang mana perusahaan asing dapat menanamkan modalnya dalam jangka waktu yang panjang kepada perusahaan yang ada di negara lain dan juga sebagai media perantara sehingga perusahaan asing bisa melihat langsung potensi suatu negara. FDI menjadi pendorong perekonomian global dan menuntun ke dalam dunia internasional selama 10 tahun terakhir ini. Menurut BKPM (2017), Ada tiga cara yang dapat digunakan perusahaan asing untuk dapat melakukan FDI yaitu dengan :

1. Melakukan pembelian terhadap perusahaan domestik yang sudah ada atau membangun perusahaan atau pabrik baru di Indonesia, dengan kata lain memiliki cabang di Indonesia.
2. Membeli saham perusahaan domestik untuk kepemilikan, dan
3. Melakukan *Joint Venture*, yaitu kepemilikan perusahaan dimiliki bersama antara dua negara atau lebih.

Ketiga cara tersebut menjadi gerbang masuknya kepemilikan asing yang ada di Indonesia, yang juga menjadi gerbang bagi negara lain melakukan internasionalisasi dan melampaui batasan suatu negara (Puriadiji, 2017). Berdasarkan data BKPM (2019 dalam Sirait dan Risandi, 2020) secara umum, nilai FDI Indonesia pada tahun 2010-2019, mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.43,9 triliun atau sebesar 10% dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali sebesar 7,74%. Penyebab dari penurunan signifikan pada tahun 2018 dikarenakan beberapa faktor antara lain adalah adanya perang dagang yang terjadi

antara Amerika Serikat dengan Tiongkok, adanya pengetatan kebijakan moneter di Amerika Serikat yang berdampak pada arus kas perusahaan di negara *emerging market*. Awal tahun 2020, FDI Indonesia mengalami tekanan, dikarenakan pandemi Covid-19 yang baru saja menyebar keseluruh dunia dan menyebabkan krisis ekonomi global.



Gambar 1. Perkembangan FDI Tahun 2010 - 2019

(Sumber: BKPM, 2020)

Di Vietnam, reformasi ekonomi dimulai tahun 1986, yaitu membangun orientasi pasar untuk menggantikan ekonomi lama dengan ekonomi baru yang lebih terpusat. Tahun 2000 dibentuknya *Ho Chi Minh Stock Exchange* (HOSE) Sejak 2013, Vietnam berada di daftar negara *emerging market*, oleh karena itu pemerintah Vietnam mengharapkan untuk meningkatkan keterbukaan perusahaan terhadap investor asing. Berdasarkan surat keputusan yang telah ditandatangani pada 26 June 2015 oleh *The Ministry of Finance*, menyatakan batas kepemilikan asing dilonggarkan sehingga investor asing memiliki kesempatan untuk memiliki 100% voting right. Tahun 2016, investor asing telah menyumbang 18% dari saham yaitu sebesar 11.700.000.000 dollar, sedangkan pihak negara memegang 33% saham di 312 perusahaan yang terdaftar di HOSE. Di Vietnam, investor mengutamakan investasi pada perawatan kesehatan, teknologi, *basic industry*, dan utilitas. (Stockplus, 2016 dalam Thai, 2017). Beberapa kebijakan pemerintah Vietnam untuk

meningkatkan Foreign Direct Investment yaitu kebijakan upah buruh, kebijakan ekspor impor, dan kebijakan mudahnya investasi dikawasan industri (Mola,2019)

Adanya perbedaan kebijakan pemerintah mengenai investor asing yang memiliki pengaruh signifikan kepada perekonomian negara pada penelitian Thai (2017) pada perusahaan di Vietnam dikarenakan investor asing berinvestasi di Vietnam mempengaruhi perusahaan untuk mendiversifikasi portofolio mereka dan perusahaan menjadi lebih fokus pada efisiensi hutang jangka pendek. Sedangkan penelitian ini yang dilakukan di Indonesia memiliki karakter dan kebijakan yang berbeda mengenai investor asing seperti kemudahan pajak. Sehingga dapat diteliti mengenai pengaruh kepemilikan asing terhadap struktur perusahaan di Indonesia.

Menurut Soukotta (2012), dengan adanya perusahaan milik asing (PMA) di Indonesia, maka akan timbul perbedaan karakter dan budaya dari investor yang akan mempengaruhi perusahaan dalam keputusan pendanaan atau struktur modal, karena adanya pihak asing (*foreign ownership*) yang memiliki perbedaan dalam mengelola dan pengambilan keputusan perusahaan dibanding perusahaan domestik yang hanya mengikuti standar pemerintah lokal. Selain pihak asing adanya *blockholder ownership* juga mempengaruhi penggunaan hutang, karena dengan memiliki kepemilikan saham dalam jumlah besar lebih dari 5% sehingga bisa mempengaruhi manajer dalam mengambil keputusan perusahaan. *Blockholder ownership* terdiri dari kepemilikan saham yang dimiliki pegawai, direktur, perusahaan lain, atau individu dengan kepemilikan lebih dari 5% (Thomsen, dkk., 2006)

Menurut Harjito (2011), keputusan pendanaan atau struktur modal yang baik terjadi ketika perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal, yang ditandai dengan adanya keseimbangan antara *tax* dengan *business risk* sehingga perusahaan cenderung menggunakan hutang hingga tingkat tertentu yang mendasari asumsi *trade-off*. Tidak hanya penggunaan hutang perusahaan, namun juga segala jenis keputusan dan pengelolaan perusahaan juga dikelola oleh manajer. Hal ini dapat menyebabkan pihak internal memiliki informasi lebih banyak terkait pengelolaan perusahaan dibanding pihak lainnya sehingga mendasari adanya hirarki pendanaan pada teori *pecking order*.

Dari berbagai fakta penjelasan diatas maka peneliti tertarik menggunakan seluruh sektor perusahaan pada Bursa Efek Indonesia kecuali sektor finansial sebagai populasi penelitian, dengan maksud melihat pengaruh kepemilikan asing dan karakteristik pada struktur modal di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah disampaikan, maka ada beberapa pertanyaan dapat diajukan pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh pada struktur modal perusahaan?
2. Apakah karakteristik perusahaan memiliki pengaruh pada struktur modal perusahaan yang memiliki kepemilikan asing di dalamnya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang dipertanyakan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing pada struktur modal perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan pada struktur modal perusahaan yang memiliki kepemilikan asing di dalamnya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis, yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembelajaran dan peneliti selanjutnya tentang kepemilikan asing yang terus berkembang di Indonesia, serta menjadi topik hangat untuk dikembangkan meneliti perusahaan lainnya.

2. Manfaat Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para investor asing dan analis untuk mempertimbangkan keputusan investasi yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan, serta bagi perusahaan supaya dapat meningkatkan kinerja dan memperhatikan struktur modal perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang menjelaskan gambaran umum penelitian sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang uraian penjelasan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab berikutnya berisikan tentang teori-teori yang digunakan untuk menjadi dasar penelitian, penelitian terdahulu yang merupakan bukti konkret dari berbagai peneliti, pengembangan hipotesis, dan model penelitian yang menjadi pedoman penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Selanjutnya bab ini berisikan tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, teknik penyampelan, dan penjelasan analisis data yang dilakukan.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, menampilkan dan menjelaskan hasil dari olah data penelitian yang telah dilakukan mulai dari hasil sampel penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil.

BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dari keseluruhan penelitian, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menyampaikan keterbatasan dalam penelitian, dan

memberikan saran bagi peneliti selanjutnya ataupun pengguna hasil penelitian agar bisa disempurnakan dimasa depan.